

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan orang dengan skizofrenia di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang dengan jumlah responden 248, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepatuhan obat pada ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang hampir setengah (48,8%) kepatuhan obat rendah.
2. Dukungan lingkungan sekitar pada ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang sebagian besar (58,1%) dukungan lingkungan sekitar yang baik.
3. Stres pada ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang sebagian besar (56,5) stress sedang.
4. Kekambuhan pada ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang sebagian besar (50,4%) kekambuhan tinggi.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan obat dengan kekambuhan ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang yang ditunjukkan dengan p-value 0,010.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan lingkungan sekitar dengan kekambuhan ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang yang ditunjukkan dengan p-value 0,014.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara stress dengan kekambuhan ODS di poliklinik rumah sakit jiwa prof. dr. hb saanin padang yang ditunjukkan dengan p-value 0,002.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Penelitian ini diharapkan pasien skizofrenia dapat memahami pentingnya kepatuhan obat dalam mengelola gejala skizofrenia serta keluarga diharapkan menjadi pengawas utama dalam pemberian obat dengan membuat jadwal pengobatan yang jelas dan membantu mengingatkan pasien secara konsisten. Diharapkan pasien mampu mengontrol rasa mudah tersinggung dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melibatkan keluarga dalam memberikan dukungan emosional serta keluarga dapat memfasilitasi aktivitas ODS yang dapat menjadi sarana pengalihan emosi negatif, seperti aktivitas fisik ringan, senam atau kegiatan rekreatif yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan rumah sakit menjalankan dan memfasilitasi pembentukan kelompok PMO (Pengawas Minum Obat) yang melibatkan keluarga agar nantinya mereka mendapat arahan dan saling berbagi pengalaman untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Pihak rumah sakit juga disarankan untuk rutin memberikan edukasi kepada pasien dan keluarganya tentang pentingnya kepatuhan pengobatan serta dampak dari ketidakpatuhan terhadap

kekambihan tersebut. Selain itu, perlu dikembangkan program terapi aktivitas dan rehabilitas psikososial yang menyenangkan pada pasien yang menjalani rawat jalan dan sesuai kemampuan pasien, guna untuk membantu pasien dalam mengelola stress mengurangi gejala negatif dan meningkatkan kualitas hidup pasien dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dan referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai factor kekambuhan orang dengan skizofrenia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat ukur kekambuhan yang lebih spesifik dan objektif, seperti menggunakan data rekam medis secara detail terkait frekuensi rawat inap, durasi kekambuhan maupun lainnya. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam pengalaman pasien dalam menjalani pengobatan dan menghadapi stress, guna memperkaya pemahaman intervensi keperawatan yang lebih holistik.

